BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. HUT, mengenai "Peranan Capital Budgeting dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pembelian Mesin Baru", maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai investasi awal yang diperlukan perusahaan mesin baru adalah sejumlah Rp 480.000.000,-. Jumlah modal ini digunakan untuk membeli mesin crochet, mesin jacquard, dan mesin warping.
- 2. Berikut ini adalah nilai masing-masing model *capital budgeting* berdasarkan hasil perhitungan penulis:
 - Metode payback period
 Payback period untuk proyek investasi pembelian mesin baru pada
 PT. HUT adalah 3,34 tahun. Proyek investasi pembelian mesin baru PT.
 HUT dinilai dapat dilaksanakan, karena payback period yang dihitung
 - lebih kecil daripada usia proyek investasi, yaitu 10 tahun.
 - Metode accounting rate of return (ARR)
 ARR untuk provek investasi nembelian mesin h
 - ARR untuk proyek investasi pembelian mesin baru pada PT. HUT adalah 33,60%. Proyek investasi pembelian mesin baru PT. HUT dinilai dapat dilaksanakan karena accounting rate of return bernilai positif dan lebih besar dari cost of capital perusahaan, yaitu 12%.

• Metode *net present value (NPV)*

NPV untuk proyek investasi pembelian mesin baru pada PT. HUT adalah Rp 589.410.714,-. Proyek investasi pembelian mesin baru PT. HUT dinilai dapat dilaksanakan karena *net present value* yang dihitung bernilai positif atau lebih besar daripada nol.

• Metode *internal rate of return (IRR)*

IRR untuk proyek investasi pembelian mesin baru pada PT. HUT adalah 32,60%. Proyek investasi pembelian mesin baru PT. HUT dinilai dapat dilaksanakan karena *internal rate of return* lebih besar daripada *cost of capital* perusahaan, yaitu 12%.

Simpulan yang diperoleh dari perhitungan atas keempat metode *capital budgeting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyek investasi pembelian mesin baru yang dilakukan oleh PT. HUT dinilai layak untuk dilaksanakan.

3. Capital budgeting membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan investasi pembelian mesin baru, terutama dari faktor kuantitatif yaitu penilaian untung atau rugi suatu keputusan investasi. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pengembalian investasi yang memadai serta jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pengembalian investasi. Semakin besar persentase ataupun nilai nominal pengembalian investasi dan semakin sedikit jumlah waktu untuk memperoleh pengembalian investasi, maka proyek investasi tersebut dinilai layak untuk dilaksanakan. Demikian pula sebaliknya, semakin kecil persentase ataupun nilai nominal pengembalian investasi dan semakin

banyak jumlah waktu untuk memperoleh pengembalian investasi, maka proyek investasi tersebut dinilai tidak layak untuk dilaksanakan. Selain itu, nilai *ARR* dan *IRR* yang lebih tinggi daripada *cost of capital* perusahaan akan lebih meyakinkan manajemen bahwa investasi yang direncanakan merupakan investasi yang layak untuk dilaksanakan.

- 4. Manajemen PT. HUT selama ini belum menerapkan capital budgeting dalam pengambilan keputusan investasi. Penilaian manajemen dalam pengambilan keputusan investasi hanya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan, yaitu perbandingan aliran kas dari tahun ke tahun selama proyek investasi dilaksanakan.
- 5. Faktor pendorong Manajemen PT. HUT untuk membeli mesin baru adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas guna memenuhi permintaan konsumen. Manajemen PT. HUT yakin bahwa dengan peningkatan produktivitas yang dihasilkan, maka pendapatan perusahaan akan lebih meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT. HUT dalam merencanakan proyek investasi guna memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Manajemen PT. HUT sebaiknya menerapkan proses *capital budgeting* dalam setiap pengambilan keputusan investasi perusahaan. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi risiko kegagalan investasi atas pengeluaran modal yang cukup

- besar, yang diakibatkan oleh penilaian manajemen yang tidak tepat terhadap investasi yang akan dilaksanakan pada PT. HUT.
- 2. Manajemen PT. HUT sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor pendorong untuk mengambil memutuskan suatu investasi akan dilaksanakan, selain faktor peningkatan produktivitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor-faktor ini dapat berupa kondisi lingkungan sekitar, kondisi perusahaan pesaing, dan perkembangan teknologi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, maka Manajemen PT. HUT dapat mengambil keputusan layak atau tidak layak terhadap investasi yang akan dilaksanakan.